



## Pendidikan Nilai-Nilai Sosial Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0

Jihan Purnama Azzahra<sup>1</sup>, Reyhan Nanda Kurniawan<sup>2</sup>, Diazahra Dinda Irawan<sup>3</sup>, Ahmad Naufal Musyaffa<sup>4</sup>, Nabila Rahmafillah<sup>5</sup>, Azran Ismail<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

<sup>6</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

e-mail : <sup>1</sup>jihan.purnama.azz@gmail.com, <sup>2</sup>reyhannk09@gmail.com\*, <sup>3</sup>diazzh21@gmail.com\*, <sup>4</sup>anmusy10@gmail.com\*, <sup>5</sup>nabilarahmafillah@gmail.com\*, <sup>6</sup>ismailazran99@gmail.com\*

### Abstrak

Kemunculan awal revolusi industri 4.0 yang dapat kita nikmati hingga detik ini adalah hasil dari perkembangan pra revolusi atau dapat kita sebut sebagai zaman sebelum revolusi. Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan berkembangnya teknologi dalam segala aspek kehidupan yang memudahkan seluruh kegiatan masyarakat, tak terkecuali dalam kegiatan sosial. Kemudahan yang dirasakan pada era revolusi industri 4.0 ini berdampak pula pada perubahan sosial di lingkungan masyarakat. Sikap individualistik dan rendahnya adab adalah sedikit banyak dampak dari adanya revolusi industri 4.0. Apabila dibiarkan pengaruhnya dapat menyebar ke berbagai aspek lain dan nilai-nilai sosial ini akan diturunkan kepada generasi setelahnya. Lembaga pendidikan memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kualitas intelektual masyarakatnya. Pembelajaran pendidikan Agama Islam pada lembaga pendidikan adalah hal yang paling utama bagi kehidupan bermasyarakat. Sebab, pendidikan Agama Islam memiliki keterkaitan antara 1 aspek dengan aspek lain dan memiliki kestabilan antara aspek spiritual dan kecerdasan intelektual. Dengan adanya Pendidikan Agama Islam, nilai-nilai sosial yang hadir di lingkungan masyarakat diharapkan dapat menjadi alat dalam menyeimbangkan antara nilai sosial dan kehidupan era revolusi industri 4.0. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka. Yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dari sumber pustaka berupa jurnal dan prosiding seminar yang masih relevan dengan pembahasan serta menggunakan analisis data deskriptif. Konsep pendidikan sosial secara singkat terdiri dari 2 makna yaitu Ilmu pendidikan disebut dengan pedagogic adalah ilmu yang mendalami tentang tata cara pelaksanaan dalam mendidik. Dan kata sosial berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata asal dari Socius dalam bahasa Yunani, yang berarti kawan/bermasyarakat. Konsep sosial menjadi bagian penting dalam menunjang perubahan suatu zaman. Konsep ini dapat membantu mendorong perubahan dalam hal kemundurannya teknologi, perkembangan zaman, perkembangan perekonomian dan pergeseran budaya. Masyarakat adalah entitas yang dinamis sehingga berkaitan dengan hal ini diperlukan pedoman yang baik dan terarah. Pendidikan agama Islam adalah solusi serta pilihan yang bijak dalam perubahan sosial masyarakat. Pendidikan agama Islam pada revolusi 4.0 berusaha menyeimbangkan kemajuan teknologi dan pergerakan etika yang mendorong refleksi individu sebagai kekuatan penuntun dalam mengarahkan kompleks sosial yang berkembang. Tujuan dari Pendidikan agama Islam adalah membentuk karakter yang kuat dan menjadikan ajaran agama islam sebagai panduan utama dalam beribadah dan dalam berinteraksi sosial sesama manusia. Pendidikan Agama Islam juga memberikan suatu penekanan dalam pentingnya menjadin hubungan yang baik dengan sesama manusia, serta membangun kesadaran akan pentingnya tanggung jawab sosial dan pentingnya akan berkontribusi dalam keharmonisan masyarakat.

Kata kunci : Pendidikan Sosial, Pendidikan Agama Islam, Revolusi Industri 4.0

### 1. Pendahuluan

Munculnya revolusi industri yang saat ini kita rasakan adalah setelah adanya pra revolusi yang bisa kita sebut sebagai zaman sebelum adanya revolusi. Di dalam pra revolusi semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia dilakukan manual oleh tangan dan otak manusia itu sendiri tanpa adanya bantuan mesin ataupun robot seperti zaman sekarang. Kemudian muncul lah Revolusi Industri 1.0 yang Dimana sudah didirikannya pabrik dan tenaga uap yang dapat membantu kerja manusia, lalu Revolusi 2.0 yang Dimana manusia sudah dapat memanfaatkan Listrik untuk kegiatan sehari-hari, dan zaman Revolusi 3.0 Dimana manusia sudah mampu menciptakan teknologi yang lebih canggih seperti komputer dan *smartphone*. Lalu muncul lah Revolusi 4.0 yang mana itu adalah zaman yang kita rasakan sekarang. [1]

Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan majunya teknologi yang bisa dirasakan seluruh umat manusia, kehidupan di Revolusi Industri 4.0 mendigitalisasi seluruh aspek kegiatan mulai dari ranah sosial, ekonomi dan lain sebagainya. *Artificial Intelligence* adalah salah satu yang berperan penting di zaman Revolusi ini, sebabnya hubungan manusia dan mesin menjadi sangat umum. Manusia mulai mengembangkan proses segala aspek dengan menggunakan *Artificial Intelligent* termasuk pada aspek Pendidikan. [2]

Pendidikan juga termasuk aspek yang didigitalisasi oleh Revolusi Industri 4.0, Pendidikan di era ini harus bisa menyesuaikan dengan teknologi yang ada, agar bisa melakukan kegiatan belajar mengajar dengan tidak terbatas teknologi, akan tetapi nyatanya, tidak semua institusi Pendidikan sudah

menguasai, banyak yang belum mampu untuk menyeimbangkan kemampuan mereka dengan Revolusi Industri 4.0, akan tetapi institusi diharapkan bisa menyiapkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan era ini, karena kemampuan robot tidak dapat sepenuhnya mengambil alih kemampuan manusia. [3]

Manusia adalah makhluk sosial dan setiap individu manusia pasti mempunyai jiwa bersosial terhadap individu lainnya. Manusia tidak individualistik dan egoistik, artinya manusia bukanlah makhluk yang mementingkan diri sendiri tetapi mementingkan untuk tujuan bersama.

Pada era Revolusi Industri 4.0 ini sudah semakin banyak kemajuan teknologi yang membuat manusia hidup dengan kemudahan. Semua hal pada era ini dapat dilakukan hanya dengan berduduk santai dirumah sambil menggunakan *smartphone* manusia sudah dapat melakukan transaksi jual beli, pembelajaran dan berinteraksi dengan orang lain. Sehingga, manusia semakin kurang sadar dengan lingkungan sosialnya. Akibatnya mereka menjadi hidup individual dan kurang menanamkan nilai-nilai sosial kepada anak-anak dan generasi dibawahnya. Maka dengan adanya penanaman nilai-nilai sosial Pendidikan Agama Islam pada era Revolusi Industri 4.0 dapat menyelaraskan dan menyeimbangkan keharmonisan antara perkembangan zaman dan etika manusia.

Institusi pendidikan memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kualitas intelektual masyarakatnya. Semakin meningkat pendidikan seseorang sewajarnya ia mempunyai pola pikir terbuka terhadap segala ilmu pengetahuan yang berkembang. Adanya keterbukaan ini menjadikan seseorang mampu mengelola informasi yang tepat diantara banyaknya informasi yang ada. [4]

Jika kita cermati, kepentingan mempelajari pendidikan agama Islam adalah hal yang paling utama bagi kehidupan bermasyarakat. Sebab, pendidikan Agama Islam saling berkaitan antara 1 aspek dengan aspek yang lain. Pendidikan Agama Islam memiliki porsi yang seimbang antara aspek spiritual dan kecerdasan intelektual. [5]

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka. Metode pengumpulan data diperoleh dari sumber pustaka berupa jurnal dan prosiding seminar yang masih relevan dengan pembahasan ini. Kemudian, peneliti menganalisis data literatur yang relevan sesuai dengan fokus penelitian pendidikan nilai-nilai sosial melalui pendidikan agama Islam di era revolusi industri 4.0.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Konsep Pendidikan Sosial

Pendidikan bisa disebut juga *pedagogie*, dan ilmu pendidikan disebut dengan *pedagogic* adalah ilmu yang mendalami tentang tata cara pelaksanaan dalam mendidik. Pendidikan mempunyai arti yang lebih luas dari pengertian yang sudah dijabarkan yaitu sesuatu tentang perbuatan orang-orang tua untuk bisa menurunkan apa yang mereka bisa kepada generasi-generasi dibawahnya.

Pendidikan ini adalah suatu kegiatan untuk mengembangkan potensi-potensi yang optimal dari segala aspek untuk anak didik atau generasi-generasi dibawahnya. Dalam proses pendidikan harus meliputi kehidupan seseorang. Faktor kuat dari pendidikan ialah tiru-meniru dan adaptasi yang selalu terjadi, sehingga peran nilai sosial akan berpengaruh dengan indikator keberhasilan pendidikan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI kata Sosial adalah kata asal dari *Socius* dalam bahasa Yunani, yang berarti kawan/bermasyarakat. Aristoteles melabelkan manusia dengan "*zoom politikon*" yaitu makhluk sosial. Kohesi sosial adalah aspek utama yang paling mendasar dari kehidupan masyarakat. Konsep sosial ini mencakup hubungan, interaksi antar individu satu sama lain yang membentuk dinamika perilaku manusia dalam konteks kolektif. Singkatnya konsep sosial ini melibatkan fungsi masyarakat yang berkontribusi dalam struktur pengalaman manusia.

Konsep sosial ini dapat membantu analisis pendorong perubahan atau kemundurannya teknologi, perkembangan zaman, perkembangan perekonomian dan pergeseran budaya, karena masyarakat adalah entitas yang dinamis maka konsep sosial menjadi bagian dimensi yang penting untuk menunjang pergerakannya suatu zaman. Berkaitan dengan pendidikan agama Islam pada revolusi 4.0 yang berusaha untuk menyeimbangkan kemajuan teknologi dan pergerakan etika, konsep sosial ini akan dengan mudah mendorong refleksi individu sebagai kekuatan penuntun dalam mengarahkan kompleks sosial yang berkembang.

Proses pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam mengatasi ketinggalan akan sebuah zaman, salah satunya dalam aspek pendidikan sosial, yaitu proses pendewasaan sikap dan perilaku seseorang baik kepada dirinya sendiri maupun kepada orang lain bahkan kelompok lain, dengan cara mengajarkan dan melatih kepada masing-masing individu. [6]

Proses pendidikan sosial dalam pengajaran adalah usaha untuk menanamkan nilai-nilai sosial untuk

semua individu yang diajarkan. Proses pendidikan sosial mempunyai peran yang sangat vital untuk mewujudkan Indonesia yang menerapkan nilai Bhineka Tunggal Ika. [7]

Di Indonesia pendidikan Sosial resmi digunakan sejak tahun 1975, maka dari itu hampir semua lembaga atau institusi pendidikan sudah menerapkan pendidikan sosial sebagai pendidikan wajib yang harus diemban oleh seluruh anak didik di Indonesia. [8]

### **3.2. Hubungan Pendidikan Sosial dengan Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam merupakan Pendidikan yang melampaui sekedar pengajaran secara konseptual, yang dimana akan menjelaskan tentang suatu proses yang memperkenalkan secara individu terhadap konsep-konsep kejiwaan, moral, dan etika yang melandasi mengenai kehidupan sehari-hari. Bukan hanya sekedar menanamkan pengetahuan, Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan untuk membentuk karakter yang kuat dan menjadikan ajaran agama islam sebagai panduan utama dalam beribadah dan berinteraksi sosial sesama manusia.

Dalam konteks sosial, Pendidikan Agama Islam juga memberikan suatu penekanan dalam pentingnya menjadin hubungan yang baik dengan sesama manusia, serta membangun kesadaran akan pentingnya tanggung jawab sosial, dan juga pentingnya akan berkontribusi dalam keharmonisan masyarakat. Dan ini bukan hanya tentang pemahaman aajaran agama secara tertulis, akan tetapi akan bagaimana mengenai nilai-nilai tersebut dalam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam berhubungan sesama (masyarakat). Selain memberikan tuntunan moral, Pendidikan Agama Islam juga memberikan sudut pandang akan menyeluruh mengenai hakikat kehidupan di dunia dan persiapan untuk menjalani kehidupan di akhirat. Hal ini bisa membantu secara individual menjalani kehidupan didunia ini dengan cara lebih bijak dalam bertindak dan melakukan apapun termasuk perubahan dari hal negative menjadi positif di tengah-tengah masyarakat.

Ketersangkutan antara hubungan kehidupan dunia dan kehidupan akhirat dalam ajaran Agama Islam dapat menghasilkan individu yang tidak hanya sekedar berkembang secara personal, tetapi juga dapat mempengaruhi kehidupan sosial dalam cakupan yang lebih luas. Dalam membentuk karakter secara sosial yang baik dan dalam penerepan terhadap nilai-nilai agama dalam komunikasi sehari-hari adalah inti dari hubungan Pendidikan Agama Islam terhadap Pendidikan Sosial

Jadi, Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengenai pembelajaran secara teoritis atau sekedar pengenalan akan nilai-nilai agama semata. Bahkan lebih dari itu, Pendidikan Agama Islam mencakup penerapan secara praktis dari ajaran dalam berbagai konteks kehidupan, yang mana dalam pembentukan secara individu yang dapat berperan aktif dalam menciptakan suatu perubahan positif dalam masyarakat. Dengan demikian, bisa dikatakan hubungan antara Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Sosial sangat erat karena keduanya memiliki peran penting dalam membentuk individu dan masyarakat yang bertanggung jawab, beretika, dan berperan aktif dalam menciptakan kedamaian sosial [9]

### **3.3. Nilai-Nilai Sosial dalam Era revolusi Industri 4.0**

Nilai-nilai sosial yang terkandung sepanjang zaman tidak jauh beda dengan sesuatu yang mencakup tentang bagaimana manusia menyesuaikan dirinya dengan orang lain atau dengan kelompok baru yang ia singgahi.

Era revolusi di sepanjang masa merubah pola fikir generasi-generasi baru yang mempunyai kehidupan yang baru pula, merubah apa yang dilakukan serta apa yang dihasilkan oleh pemikiran seseorang pada zamannya masing-masing.

Pendidikan sosial memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu, terutama di era Revolusi Industri 4.0 yang menuntut keterampilan baru. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah melalui pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan, tetapi juga memiliki dimensi sosial yang kuat. Dalam konteks Revolusi Industri 4.0, pendidikan agama Islam dapat menjadi landasan untuk membentuk masyarakat yang berdaya saing dan berkeadilan.

### **3.4. Pendidikan Sosial melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri**

Nilai sosial merupakan suatu nilai yang baik buruknya sesuai dengan keyakinan mayoritas masyarakat pada umumnya. Tolak ukur baik buruk dalam nilai sosial disesuaikan dengan kondisi budaya yang berlaku di lingkungan masyarakat. Pengaplikasian nilai sosial dalam lingkungan masyarakat akan menumbuhkan rasa kasih terhadap sesama, berprasangka baik, bersosialisasi, sikap ramah, berempati dan bersimpati kepada sesama masyarakat lingkungan adalah indikator kesuksesan nilai sosial. Nilai sosial tidak muncul begitu saja, tidak otomatis ada ketika kita dilahirkan, akan tetapi pengajaran nilai sosial dilakukan secara turun

temurun dari generasi ke generasi. Orang tua mengajarkan anaknya dan kelak anaknya akan mengajarkan anaknya lagi. Pengajaran nilai sosial tidak secara mutlak akan sama setiap lintas generasi, namun disesuaikan dengan kondisi budaya yang terjadi di lingkungan masyarakat. Pengajaran nilai sosial juga bisa di dapat dari lingkungan sekitar tempat tinggal. Orang-orang sekitar baik secara sadar ataupun tidak memberikan pedoman dalam berinteraksi di lingkungan bermasyarakat. Sehingga pedoman tersebut menjadi acuan dalam berbuat dan melakukan interaksi.

Dalam Pendidikan Agama Islam pengajaran nilai sosial juga menjadi salah satu fokus pembelajaran dan perlu ditanamkan. Nilai religius merupakan bagian dari nilai sosial. Nilai religius yaitu tindakan yang disesuaikan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan perintah dan larangan agama. [10]

#### 4. Kesimpulan

Dalam menghadapi dinamika kompleks era Revolusi Industri 4.0, peran pendidikan sosial melalui pendidikan agama Islam menonjol sebagai suatu keharusan untuk membentuk individu yang tidak hanya berkompeten secara teknologi, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan moral yang tinggi. Pendidikan agama Islam bukan sekadar sekumpulan aturan keagamaan, melainkan landasan moral yang membimbing individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam membawa dimensi sosial yang kuat, menekankan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan empati. Prinsip-prinsip ini bukan hanya bersifat teoritis, tetapi diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui pendidikan agama Islam. Al-Attas (1978) dan Al-Ghazali (1999) dalam karya-karya mereka menggarisbawahi bahwa Islam bukan hanya berbicara tentang ritual keagamaan, tetapi juga tentang bagaimana individu berinteraksi dengan masyarakat secara positif.

Selain memberikan fondasi moral, pendidikan agama Islam juga berperan dalam pengembangan keterampilan sosial. Dalam menghadapi tuntutan Revolusi Industri 4.0, di mana kolaborasi dan komunikasi menjadi kunci, keterampilan sosial yang ditanamkan melalui pendidikan agama Islam memberikan kontribusi penting. Referensi dari Cetin (2019) menunjukkan bahwa agama, termasuk Islam, dapat menjadi pendorong tanggung jawab sosial dan kesadaran terhadap lingkungan sekitar.

Namun, tantangan muncul ketika teknologi terus berkembang. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam perlu memberikan panduan tentang bagaimana menemukan keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai moral.

Pendidikan agama Islam harus menjadi sumber inspirasi bagi individu untuk menggunakan teknologi secara bertanggung jawab, tanpa mengabaikan prinsip-prinsip moral dan etika yang diajarkan oleh agama Islam.

Kesimpulannya, pendidikan sosial melalui pendidikan agama Islam di era Revolusi Industri 4.0 adalah suatu keharusan yang mendesak. Dengan menyelaraskan nilai-nilai keagamaan dan sosial, pendidikan agama Islam memberikan fondasi yang kokoh bagi pembentukan individu yang tidak hanya unggul dalam kompetensi teknologi, tetapi juga peka terhadap kebutuhan masyarakat dan lingkungannya. Dengan pendekatan yang holistik, pendidikan agama Islam memiliki potensi besar untuk menciptakan generasi yang berdaya saing, beretika, dan bertanggung jawab di era yang terus berubah ini.

#### Daftar Rujukan

- [1] M. I. Kahar, H. Cika, Nur Afni, and Nur Eka Wahyuningsih, "Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Di Masa Pandemi Covid 19," *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 2, no. 1, pp. 58–78, 2021, doi: 10.24239/moderasi.vol2.iss1.40.
- [2] S. B. Dito and H. Pujiastuti, "Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah," *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*, vol. 4, no. 2, pp. 59–65, 2021, doi: 10.24246/juses.v4i2p59-65.
- [3] I. Ni'mah and S. Nanik, "Manajemen Mutu Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0," *International Journal Of Disabilities And Social Inclusion (IJODASI)*, vol. 01, no. 02, pp. 1–9, 2022.
- [4] M. Rohman and H. Hairudin, "Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-nilai Sosial-kultural," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 9, no. 1, p. 21, 2018, doi: 10.24042/atjpi.v9i1.2603.
- [5] D. Husna, "Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Religius Bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta," *Jurnal Tarbiyatuna*, vol. 11, no. 1, pp. 1–10, 2020, doi: 10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3044.
- [6] S. Anshori, "Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter," *Jurnal Eduksos*, vol. III, no. 2, pp. 59–76, 2014, [Online]. Available: [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=kontribusi+ilmu+pengetahuan+sosial+dalam+pendidikan+karakter&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DN6RFu2pmlPgJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kontribusi+ilmu+pengetahuan+sosial+dalam+pendidikan+karakter&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DN6RFu2pmlPgJ).
- [7] J. Umar, "PERANAN NILAI SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN UMUM," *NBER Working Papers*, p. 89, 2013, [Online]. Available: <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- [8] E. C. Nurunnisa and Husni, "NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL PERSPEKTIF 'ABDULLAH NĀSHIH 'ULWĀN DAN RELEVANSINYA TERHADAP TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL," *Tarbiyah al-Aulad*, vol. 1, no. 1, 2016.
- [9] A. Suharyanto, "Pendidikan dan Proses Pembudayaan dalam Keluarga," *Jupitis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, vol. 8, no. 1, p. 162, 2015, doi: 10.24114/jupitis.v7i2.3123.
- [10] H. B. Hajriyah, "Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0," *MOMENTUM: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, vol. 9, no. 1, pp. 42–62, 2020, doi: 10.29062/mmt.v9i1.64.